BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan kemampuan CPSS peserta didik antara kelas eksperimen satu yang menggunakan metode CBR dengan kelas eksperimen dua yang yang menggunakan metode pembelajaran PBL di dua sekolah dengan dua wilayah yang berbeda. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan tidak perlu diadakan lagi perbandingan untuk kedua metode ini pada mata pelajaran ekonomi.
2. Terdapat perbedaan kemampuan CPSS peserta didik antara kelompok peserta didik yang berada di wilayah kota dan wilayah urban. Kemampuan CPSS dipengaruhi oleh perbedaan wilayah sekolah peserta didik. Pada peserta didik yang bersekolah wilayah kota cenderung memiliki kemampuan CPSS lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang bersekolah di wilayah urban dikarenakan factor-faktor kesenjangan antara kedua wilayah tersebut seperti kondisi lingkungan sosial, kemandirian belajar, dan kondisi sosial ekonomi orangtua.
3. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran CBR dan PBL, perbedaan wilayah sekolah terhadap kemampuan CPSS peserta didik. Artinya ketiga variabel ini saling berkaitan dipengaruhi oleh ketiga faktor pendukung yang telah disebutkan di atas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penggunaan metode CBR dan PBL dapat meningkatkan CPSS siswa. Rekomendasi kepada semua pihak sebagai berikut:

1. Diperlukan alokasi waktu yang memadai dalam penerapan kedua metode CBR dan PBL selama proses pembelajaran agar didapatkan hasil CPSS yang lebih optimal.

Gayatria Oktalina, 2017
STUDI KOMPARASI PENGARUH METODE PEMBELAJARAN CASE BASED REASONING DAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP CREATIVE PROBLEM SOLVING SKILL SISWA BERDASARKAN PERBEDAAN WILAYAH SEKOLAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Meskipun metode CBR dan PBL mendorong siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, namun peran guru tetap diperlukan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik. Selama proses pembelajaran diharapkan guru tetap memantau dan mengamati peserta didik, mengarahkan peserta didik jika ada yang belum dimengerti sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
3. Fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran hendaknya lebih diperhatikan dan dipersiapkan, seperti buku cetak, internet dan media lainnya. Hendaknya jumlah buku cetak disesuaikan dengan banyaknya peserta didik. Selain itu, jaringan internet di sekolah juga harus diperbaiki dan diperluas jaringannya, agar peserta didik bisa mencari informasi sebanyak mungkin. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.
4. Metode CBR dan PBL tergolong metode yang baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. Oleh karenanya, diharapkan Dinas Pendidikan setempat bisa memberikan sosialisasi dan pelatihan bagi guru mengenai metode pembelajaran ini khususnya dan metode pembelajaran lain yang dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas anak dalam belajar agar setiap guru bisa mulai menerapkan metode pembelajaran tersebut di kelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.